

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DEDEK KURNIAWAN GULTOM

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
email : dedekgultom@yahoo.com

ABSTRACT

The objective of the research was to analyze the influence of Liquidity and Capital Structure on Profitability Plastics and Packaging Company in the period of 2006-2011 in IDX either partial or simultant. Analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test and the coefficient of determination. Processing of the data in this study using the program SPSS 16.0 for Windows software. Based on the results of this study concluded that the Liquidity and Capital Structure variables simultaneously have a significant impact on profitability. While partially is liquidity has a significant influence on the profitability and capital structure has no significant effect on the profitability.

Keywords: Liquidity, Capital Structure and Profitability

PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi para pemilik atau para pemegang saham dan perusahaan. Dengan bertambah besarnya perusahaan berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan memperoleh manajemen berkemampuan terbaik, maka salah satu tujuan pencapaian perusahaan adalah selalu memaksimalkan labanya.

Masalah yang sering timbul dalam perusahaan adalah bagaimana perusahaan mendapatkan dana dan mengalokasikan dana tersebut dengan seefektif mungkin. Seiring dengan laju tatanan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing.

Setiap perusahaan dituntut untuk selalu mencari cara agar dapat memenangkan persaingan tersebut. Persaingan yang dilakukan mereka sangat ketat antara yang satu dengan yang lainnya dengan cara mengelola perusahaan sebaik mungkin. Dalam persaingan tersebut, akan terjadi seleksi yang tinggi. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil jika perusahaan tersebut memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan yang lain, salah satu indikatornya adalah jika bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya.

Rasio *Net Profit Margin* ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Akan tetapi sebaliknya jika penjualan yang meningkat namun tidak menghasilkan laba maka akan berpengaruh pada keberlangsungan perusahaan, tujuan jangka pendek perusahaan tidak tercapai, aktivitas perusahaan menjadi terganggu dan tujuan jangka panjang tidak dapat terealisasi.

KAJIAN TEORITIS

Profitabilitas

Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, Karena laba yang besar jumlahnya belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Efisien bisa dilihat dengan membandingkan antara laba tersebut atau menghitung rentabilitasnya terlebih dahulu. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan tidak hanya bagaimana memperbesar laba, melainkan usaha mempertinggi tingkat profitabilitas.

Menurut Mardiyanto (2009), profitabilitas merupakan mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan Deitiana (2011) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik lancar maupun tetap, dalam aktivitas produksi. Dan *Brigham dan Houston* (2010) menyatakan profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas adalah yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua sumber daya yang terdapat di perusahaan dan mengukur efektifitas manajemen yang di hasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan.

Jenis-jenis Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Mardiyanto (2009), rasio profitabilitas dapat diukur dengan :

- 1) Margin Laba Kotor Atas Penjualan (*Gross Profit Margin*)
Gross Profit Margin adalah rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan kotor perusahaan dari setiap penjualannya, artinya disini belum memperhitungkan biaya operasi perusahaan.
- 2) Margin Laba Bersih Atas Penjualan (*Net Profit Margin*)
Net profit margin adalah rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan bersih perusahaan dari tiap penjualan yang dilakukan perusahaan barang.
- 3) Margin Laba Operasional / Laba Atas Penjualan (*Operating Profit Margin*)

Operating profit margin adalah rasio adalah rasio yang mengukur seberapa besar yang mengukur tingkat keuntungan operasional/usaha perusahaan dari setiap penjualannya.

- 4) Pengembalian Investasi / Asset (*Return on investment* “ROI”/ Asset”ROA”) *Return on investment/asset* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang di investasikan atau total asset perusahaan, untuk menentukan jumlah dana yang diinvestasikan dalam beberapa literatur jumlah dana yang telah diinvestasikan disamakan dengan jumlah total asset, hal ini dapat di terima selama semua asset diopersinalkan dalam semua oprasi perusahaan (*Core Buiness*).
- 5) Pengembalian atas modal sendiri/Ekuitas (*return on equity* “ROE”) *Return on assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan bersih dari atas setiap rupiah modal pemegang saham, bagi pemilik modal tingkat pengembalian atas modal sendiri ini adalah ukuran yang paling penting karena rasio ini menunjukkan tingkat hasil yang di peroleh pemilik modal. Terutama bagi perusahaan yang belum go publik ukuran ini adalah satu dalam perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Menurut Kadir dan Phang (2012) bahwa Faktor –faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

- 1) *Current Ratio* / Rasio lancar
- 2) *Debt rasio* / Rasio hutang
- 3) *Sale growth* / Pertumbuhan penjualan
- 4) *Inventory turnover rasio*/ Perputaran persediaan
- 5) *Receible turnover rasio* / Rasio perputaran piutang
- 6) *Working capital turnover rasio*/ Rasio perputaran modal kerja

Dengan demikian *Net Profit Margin* merupakan harapan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan, bukanlah suatu pekerjaan yang gampang tetapi memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Karena rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Likuiditas

Likuiditas yang tersedia pada sebuah perusahaan harus cukup, tidak boleh terlalu kecil karena dapat menghambat kebutuhan operasional sehari-hari, tapi tingkat likuiditas tidak boleh juga terlalu besar sebab dapat menurunkan efisiensi yang berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.

Menurut Sartono (2010) “likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.” Sedangkan Menurut Riyanto (2009) menyatakan Suatu perusahaan yang mempunyai “kekuatan membayar” sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban *financialnya* yang segera harus terpenuhi, dikatakan

bahwa perusahaan tersebut adalah “likuid”, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai “kekuatan membayar” adalah “illikuid”.

Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan, sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan harga saham perusahaan.

Jenis-jenis Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancar.

Menurut Munawir (2007), “untuk mengukur likuiditas diberikan beberapa ratio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan menginterpretasikannya adalah sebagai berikut:

1) Current Ratio (Rasio Lancar)

Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

1) Quick Ratio (Rasio Cepat)

Quick ratio (rasio cepat) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan *quick ratio* dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan.

Struktur Modal

Dalam suatu aktivitas bisnis, menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan, karena dengan keputusan tersebut perusahaan akan memperoleh dana dengan biaya modal yang minimal dengan hasil yang maksimal, khususnya dalam menciptakan nilai perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan campuran proporsi antara utang jangka dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya.

Menurut Riyanto (2008) “Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.” Kemudian struktur modal memiliki pengetian yang lebih sempit dari struktur keuangan, struktur modal menunjukkan komposisi penggunaan dana jangka panjang.” Sedangkan menurut Harmono (2011) “Struktur modal adalah variasi perubahan komposisi struktur modal yang dapat mengubah besarnya rata-rata ketimbang biaya modal yang berpengaruh terhadap penilaian perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan sumber modal perusahaan yang dapat diperoleh dari hutang dan modal sendiri sehingga dengan dana ini perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Besar-kecilnya rasio *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba (*Return On Equity*) perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini

sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar sangat besar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* menurut *Brigham & Houston* (2011) adalah sebagai berikut:

1. *Profitabilitas*
2. *Likuiditas*
3. *Struktur Aktiva*
4. *Price Earning Ratio*
5. *Pertumbuhan Perusahaan*
6. *Operating Leverage*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik atau uji persyaratan yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.00 diketahui bahwa seluruh data dari masing-masing variabel berdistribusi normal dan layak dilanjutkan untuk diteliti.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.969	.192		-10.267	.000
	LN_CR	-.839	.229	-.520	-3.664	.001
	LN_DER	.103	.370	.040	.280	.781

Dependent Variable : LN_NPM

Sumber : Hasil SPSS 16.00

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$LN_Y = -1,969 - 0,839X_1 + 0,103X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar -1,969 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka *Net Profit Margin* telah mengalami penurunan sebesar 1,969 atau sebesar 196,9%.
- 2) β_1 sebesar -0,839 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* maka akan diikuti oleh penurunan *Net Profit Margin* sebesar 0,839 atau sebesar 83,9% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 sebesar 0,103 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* maka akan diikuti oleh peningkatan *Net Profit Margin* sebesar 0,103 atau sebesar 10,3% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Tabel 2
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.969	.192		-10.267	.000
	LN_CR	-.839	.229	-.520	-3.664	.001
	LN_DER	.103	.370	.040	.280	.781

a. Dependent Variable : LN_NPM

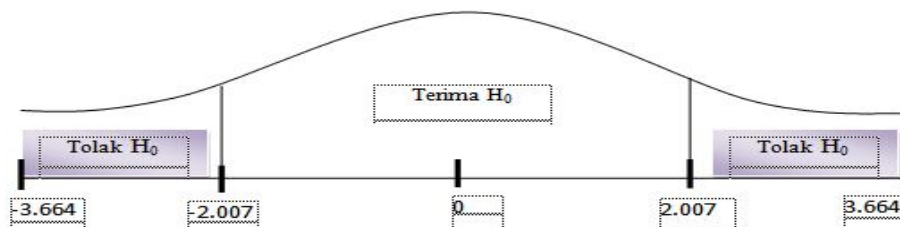
Sumber : Hasil SPSS 16.00

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Net Profit Margin*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 54 - 2 = 52$ adalah 2.007. Untuk itu $t_{hitung} = -3.664$ dan $t_{tabel} = 2.007$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2.007 \leq t_{hitung} \leq 2.007$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2.007$ atau 2. $-t_{hitung} < -2.007$

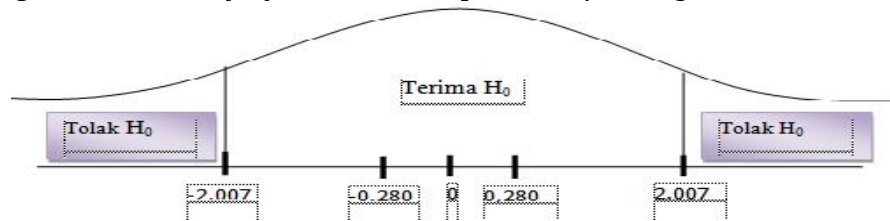
1) Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas



Gambar 1
Kriteria Pengujian Hipotesis

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah -3.664 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.007. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-3.664 < -2.007$) dan nilai signifikansi sebesar 0.001 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Dengan meningkatnya *Current Ratio* maka di ikuti dengan menurunnya *Net Profit Margin* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*



Gambar 2
Kriteria Pengujian Hipotesis

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah -0.280 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.007. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar sama dengan $-t_{tabel}$ ($-2.007 \leq -0.280 \leq 2.007$) dan nilai signifikansi sebesar 0.781 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* maka di ikuti dengan meningkatnya *Net Profit Margin* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 3
Hasil Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.004	2	20.502	10.685	.000 ^a
	Residual	97.858	51	1.919		
	Total	138.862	53			

a. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_NPM

Sumber : Hasil SPSS 16.00

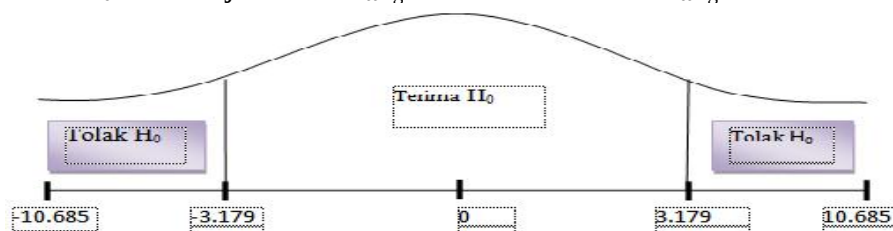
Untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 54$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 54 - 2 - 1 = 51$$

$$F_{hitung} = 10.685 \text{ dan } F_{tabel} = 3.179$$

Kriteria pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : 1. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2. $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika : 1. $F_{hitung} > 3.179$ atau 2. $-F_{hitung} < -3.179$



Gambar 3
Kriteria Pengujian Hipotesis

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung sebesar 10.685 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3.179. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10.685 > 3.179$) Tolak H_0 dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaanya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.543 ^a	.295	.268	1.38520	1.822

a. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_NPM

Sumber : Hasil SPSS 16.00

Dari tabel diatas nilai Adjusted R Square (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.268 Angka ini mengidentifikasikan bahwa *Net Profit Margin* (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (variabel independen) sebesar 26,8%, sedangkan selebihnya sebesar 73.2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *standart error of the estimate* adalah sebesar 1.38520 atau 1.39 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi *Net Profit Margin*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006 sampai dengan 2011 dengan sampel 9 perusahaan adalah ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Kemudian tidak ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* dan ada pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Net Profit Margin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Idra., Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*, Edisi 1, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Copeland, T. E., & Weston, J. F. 2010. *Manajemen Keuangan*, Binarupa Aksara, Tangerang.
- F.Brigham, Eugene dan F. Houston, Joe., 2011. *Dasar-dasar manajemen keuangan*, Edisi 11, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam (2005). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 3, BP-Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Teori Akuntansi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 5, Rajawali, Jakarta.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*, PT Grasindo, Jakarta.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 14, Liberty, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Sitanggang, J.P. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Subramanyam, K.R., John. J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 10, Salemba empat, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.